



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan perkembangan medium setelah dengan karakternya yang spesifik yaitu *audio visual*. Media televisi di Indonesia bukan lagi dilihat sebagai barang mewah, seperti ketika pertama kali ada. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk berbicara dengan keluarga atau pasangan mereka”.¹

Televisi telah mampu menghipnotis khalayak pemirsa dengan kekuatan bahasa yang dimilikinya. Seperti ditegaskan McLuhan, jangan kan materi isinya, dengan kehadiran bentuk medianya saja, televisi telah mempengaruhi sikap dan perilaku kita. Sebagian aktivitas kita, bahkan nyata-nyata telah di kendalikan televisi. Manusia asik duduk atau tiduran selama berjam-jam di depan pesawat televisi tanpa merasa tersiksa, justru merasa seperti bahagia. Lewat sajian suara dan gambar sekaligus, televisi telah membawa manusia tamasya ke semua tempat di dunia hanya dalam hitungan detik atau menit.²

Bersamaan dengan jalanya proses penyampaian isi pesan media televisi kepada pemirsa, maka isi pesan itu juga akan diinterpretasikan secara berbeda-beda menurut visi pemirsa. Serta dampak yang ditimbulkan juga beraneka macam. Hal ini terjadi karena tingkat pemahaman dan kebutuhan pemirsa terhadap isi pesan acara televisi berkaitan erat dengan status sosial ekonomi serta situasi dan kondisi pemirsa pada saat menonton televisi. Menurut Prof. Dr. R. Mar’at dari UNPAD, acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan para penonton”.³

¹ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Tangerang : Ramdina Prakarsa,), hml 1

² Haris Sumadiria, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm 127

³ Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2002), hlm 41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terlepas dari pengaruh positif atau negatif, pada intinya media televisi telah menjadi cerminan budaya tontonan bagi pemirsa dalam era informasi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat. Ada dua alternatif bagi televisi dalam menayangkan program acaranya dan perubahan sikap pemirsa :⁴

- a. Tayangan acara yang memang ditujukan untuk perubahan sikap pemirsa.
- b. Tayangan acara yang hanya selintas memberikan hiburan tanpa bertujuan untuk mengubah sikap pemirsa.

Dalam hal ini para perancang paket acara televisi harus menyeleksi program acara yang ditayangkan dan memantau dampaknya sekaligus melihat *feed back* yang muncul dari pemirsa. Untuk mencapai tahap perubahan sikap dan membentuk pola perilaku pemirsa, televisi dapat menggunakan metode penayangan yang berulang-ulang dengan kemasan acara yang bersifat dialogis. Kesimpulannya ialah setelah pemirsa menonton tayangan acara televisi akan tercipta kesamaan persepsi serta image antara program acara televisi dan tingkat kebutuhan pemirsa sesuai dengan kondisi objektif secara sosiologis dan psikologis menuju sikap atau persepsi.⁵

Persepsi adalah proses internal yang memungkinkan seleksi, mengorganisasikan, menafsirkan rangsangan dari lingkungan, dan proses tersebut mempengaruhi perilaku, jadi media massa khususnya televisi mempunyai dampak yang kuat kepada khalayak, karena disamping khalayak bisa seleksi, mengorganisasikan dan menafsirkan dari program tayangan televisi dan proses tersebut mempengaruhi perilaku, dan menjadikan suatu pengalaman baru bagi insan pertelevisian.⁶

Untuk membuat sebuah paket acara televisi yang dapat menyentuh berbagai lapisan status sosial ekonomi memang tidak mudah, untuk itulah diperlukan para perancang acara televisi menyangkut segi psikologis, ekonomis, sosiologis, politis dan integratif dari materi acara televisi. Konsep ideal membuat paket acara

⁴ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), hlm 103

⁵ *Ibid*, hlm

⁶ Deddy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013), hlm 179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi yang baik bukanlah meniru televisi asing atau gaya penggarapan film atau drama dari negara lain. Tetapi tidak salah apabila para kreator pembuat mata acara televisi asing dan mencoba mencari kombinasi serta variasinya disesuaikan dengan kebutuhan pemirsa di rumah.⁷ Misalnya *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar.

Reality Show Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar merupakan sebuah acara realitas yang ditayangkan oleh stasiun televisi Indosiar. Acara ini merupakan adaptasi acara Thailand berjudul *Mic On Debt* (bahasa Thai: *Mic Mod Ne*) yang tayang di stasiun televisi work point Televisi. Acara ini pertama kali tayang pada tanggal 17 April 2017. Sempat berhenti tayang pada 20 Agustus 2017, acara ini kembali tayang mulai 23 Oktober 2017. Jam tayang mulai dari jam 17.30 Wib sampai 19.00 Wib.⁸

Format acara yaitu dua peserta yang terlilit oleh utang diberi kesempatan untuk bernyanyi bergantian di depan para juri. Setelah bernyanyi ketiga juri harus memilih salah satu peserta yang dinilai layak untuk maju ke babak utama. Di babak tersebut peserta terpilih harus memilih satu diantara beberapa mikrofon. Bila mikrofon terpilih menyala, seluruh utang yang melilit peserta terbayar lunas. Bila terjadi sebaliknya, peserta harus kembali menyanyi melawan peserta keesokkan harinya. Peserta tersebut tetap mendapat ganjaran utang yang dicicil sebesar 2 juta. Setiap episodenya dan dapat terus bekurang hingga peserta maju sebanyak tiga kali dalam penampilannya. Belakangan ini, selain babak mikrofon untuk pemenang yang lolos oleh pilihan juri, ditambahkan pula segmen berjudul "*Mic Berkah*". Segmen ini persis seperti babak utama, namun peserta yang kalah dapat pula memilih mikrofon yang menyala untuk mendapatkan hadiah sponsor sebesar 5 juta rupiah. Adapun yang mengisi acara ini yaitu Okky Lukman, Feni Rose, Choky Sitohang, Irfan Hakim.⁹

⁷ Wawan Kuswandi, *Ibid*, hlm 95

⁸ Wikipedia, "Pengertian Mikrofon Pelunas Utang", diakses dari https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mikrofon_Pelunas_Utang. Pada tanggal 10 Desember 2017 pukul 18.09 WIB.

⁹ *Ibid*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampelnya adalah Ibu Rumah Tangga di Desa Kemuning RT.014 RW.009 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar, hal ini dikarenakan mudah diduga bahwa kaum wanita lebih sering menonton televisi dari pada kaum pria, karena antara lain lebih banyak wanita yang tinggal di rumah dari pada kaum pria. Ibu Rumah Tangga di Desa Kemuning RT.014 RW.009 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar merupakan kalangan ibu rumah tangga yang mayoritas memiliki pendidikan rendah namun banyak suami yang bekerja dan istrinya menjadi Ibu Rumah Tangga. Sebagai ibu rumah tangga mereka membutuhkan hiburan, secara mereka sudah seharian mengerjakan pekerjaan rumah. Acara-acara yang mereka saksikan terutama adalah *soap opera*, *telenovela*, *film lepas*, *infotainment*, *reality show*.¹⁰

Adapun fenomena yang di amati yaitu banyak ibu rumah tangga yang menonton *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar di Desa Kemuning RT.014 RW.009 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar hal ini dikarenakan mereka menyukai *reality show* yang mengangkat kesedihan sehingga ibu rumah tangga mempercepat pekerjaannya agar bisa menonton *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar, kemudian ibu rumah tangga biasanya menggosip dengan tetanga namun semenjak *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar yang maka ibu rumah tangga lebih memilih menonton *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar.

Berdasarkan hasil prariset bahwa *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar memperoleh persepsi yang berbeda-beda dari khalayak pemirsa. Persepsi yang sampaikan oleh khalayak ada yang positif dan negatif. Persepsi positif dari *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar yaitu Ibu Rumah Tangga menyukai *reality show* ini di bandingkan *reality show* lain karena memiliki cara yang unik, biasanya *reality show* yang lain (Uang Kaget, Rumah Bedah, Timbangan Rezeki) memberikan uang secara langsung kepada orang yang memiliki kehidupan yang kurang mampu. Namun *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang ini si peserta harus berusaha dengan menyanyi yang bagus di depan juri

¹⁰ Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar peserta bisa dipilih juri untuk dapat memilih mikrofon yang menyala, dalam *reality show* ini juga menayangkan profil peserta dan kegiatan sehari-hari peserta sehingga banyak ibu rumah tangga yang meneteskan air mata. Acara ini tidak hanya menampilkan peserta yang bernyanyi namun sesekali artis juga mewakili peserta untuk membantu peserta untuk menyanyi. Juri yang di undang biasanya dari kalangan artis seperti Soimah, Titi DJ, Dewi Yul, kemudian dari kalangan ustad seperti ustad Soleh Mahmud, ustad Mirza, dan menteri sosial yaitu Ibu Khofifah Indar Parawansa.

Persepsi negatif dari *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar yaitu ada yang menganggap bahwa *reality show* ini terlalu menayangkan kemiskinan si peserta sehingga terlihat memperlakukan si peserta. *Reality show* ini juga terlihat lebay karena dari mulai sampai akhir acara hanya menayangkan air mata si peserta dan juri maupun host. Ibu rumah tangga menganggap bahwa jika ingin membantu melunasi utangnya langsung saja memberikannya kepada si peserta tanpa harus memilih mikrofon yang menyala karena jika mikrofon tidak menyala maka tidak akan lunas utang si peserta. Hal ini di dapat dari hasil pra riset yang dilakukan di bulan februari 2018. Berdasarkan dari pernyataan diatas penulis mengambil judul :**“Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar (Studi Pada Desa Bukit Kemuning RT.014 RW.009 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar?)”**

B. Penegasan Istilah

1. Persepsi

Persepsi adalah proses ketika kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang memengaruhi indra kita. Dalam perspektif ilmu komunikasi, persepsi bisa dikatakan sebagai inti komunikasi, sedangkan penafsiran (*interpretasi*) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.¹¹

¹¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 1980), hlm 100

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah seorang yang bekerja menjalankan atau mengelola rumah keluarganya bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya, memasak dan menyediakan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, membersihkan dan memelihara rumah, menyiapkan dan menjahit pakaian untuk keluarga.¹²

3. Reality Show

Sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan, atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya. Jadi, menyajikan situasi sebagaimana apa adanya. Dengan kata lain, program ini mencoba menyajikan suatu keadaan yang nyata (*riil*) dengan cara yang sealamiah mungkin tanpa rekayasa.¹³

4. Mikrofon Pelunas Utang

Mikrofon Pelunas Utang merupakan sebuah acara realitas yang ditayangkan oleh stasiun televisi Indosiar. Acara ini merupakan adaptasi acara Thailand berjudul *Mic On Debt Off* (bahasa Thai: *Mic Mod Ne*) yang tayang di stasiun televisi *Workpoint TV*. Dua peserta yang terlilit utang diberi kesempatan untuk bernyanyi bergantian di depan para juri. Setelah bernyanyi, ketiga juri harus memilih satu peserta yang dinilai layak untuk maju ke babak utama.¹⁴

5. Indosiar

Indosiar adalah salah satu stasiun swasta nasional di Indonesia. Stasiun televisi ini beroperasi dari Daan Mogot, Jakarta Barat. Indosiar awalnya didirikan dan dikuasai oleh Salim Grup. Pada tahun 2004, Indosiar merupakan bagian dari

¹² Wikipedia, Ibu Rumah Tangga, diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/ibu-rumah-tangga>, pada tanggal 10 Desember 2017 pukul 22.47 WIB Pekanbaru.

¹³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran :Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hlm 217

¹⁴ Wikipedia, Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar, diakses https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mikrofon_Pelunas_Utang, Pada tanggal 11 Desember 2017 pukul 20.32 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Indosiar Karya Media Tbk (sebelumnya PT. Indovisual Citra Persada) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).¹⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Apakah *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang mempunyai pengaruh terhadap Persepsi Ibu Rumah Tangga.
- b. Bagaimana Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar.
- c. Banyaknya Ibu Rumah Tangga yang menonton *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar.
- d. *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar terlalu berlebihan dan menonjolkan kemiskinan peserta.
- e. Banyaknya peserta yang melunasi hutangnya di *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dikaji dan diteliti dalam penelitian ini adalah tentang “Persepsi Ibu rumah Tangga terhadap *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar (Studi pada Ibu Rumah Tangga Desa Bukit Kemuning RT.014 RW.009 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar)?”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : (“Bagaimana Persepsi Ibu Rumah Tangga Desa Bukit Kemuning RT.014 RW.009 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar terhadap *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar)?”

¹⁵ Wikipedia, Indosiar, diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/Indosiar>, pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 21.17 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana “Persepsi Ibu Rumah Tangga terhadap *Reality Show* Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar (Studi pada Ibu Rumah Tangga Desa Bukit Kemuning RT.014 RW.009 Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar).

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Akademis

- 1) Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan pihak-pihak yang berkompeten guna memperdalam ilmu dibidang media massa.
- 2) Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah melalui penelitian dan penulisan ilmiah serta melatih kemampuan dan potensi diri dalam mengembangkan aplikasi praktis dari perkuliahan yang telah dijalani pada konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai salah satu masukan bagi Indosiar serta bagi pihak-pihak yang berhubung didalamnya.
- 2) Sebagai bahan perbandingan bagi orang-orang yang ingin mengkaji ulang tentang program Indosiar atau stasiun lainnya.
- 3) Sebagai alat ukur bagi Indosiar agar selalu menampilkan tayangan yang lebih baik lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisi tentang teori yang digunakan, kajian terdahulu, operasionalisasi variabel, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Merupakan bab yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi tentang penjelasan hasil penelitian serta pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan bab yang berisi tentang kesimpulan dan saran.